
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014
dan
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
PT Reliance Securities, Tbk

Kantor Pusat

Reliance Capital Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta Utara 14450 T 6221 6617768 F 6221 6619884

Kantor Perwakilan

Jakarta-Pluit Jalan Pluit Putra Kencana 15 A Jakarta Utara 14450 T 6221 6617768 F 6221 6619884
Jakarta-Sudirman Menara Batavia Lantai 27 Jalan KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220 T 6221 57930008 F 6221 57930010
Malang Jalan Guntur 19 Malang 65112 T 62341 347611 F 62341 347615
Surabaya-Gubeng Jalan Bangka 22 Surabaya 60281 T 6231 5011128 F 6231 5033196
Jakarta-Kebon Jeruk Plasa Kebon Jeruk Blok A/2 Jakarta Barat T 6221 5324074 F 6221 5362157
Bandung-Cisangkuy Jalan Cisangkuy 58 Bandung 40115 T 6222 7218200 F 6222 7219255
Yogyakarta Jalan Juadi Nomor 1 Kotabaru Yogyakarta 55224 T 62274 550123 F 62274 551121
Tasikmalaya Ruko Tasik Indah Plaza (TIP) Nomor Jalan KHZ Mustofa 345 Tasikmalaya 46121 F 62265 345000 F 62265 345003
Surabaya-Diponegoro Jalan Diponegoro 141-143 Surabaya 60264 T 6231 5670388 F 6231 5610528
Denpasar Dewata Square Blok A3 Jalan Letda Tantular Renon Denpasar 802361 T 62361 225099 F 62361 245099
Solo Jalan Slamet Riyadi 330A Solo 57145 T 62271 733480 F 62271 733478
Tangerang-BSD Sektor 7 Blok RK kav.9 Jalan Pahlawan Seribu Ruko BSD Tangerang 15310 T 6221 5387495 F 6221 5387494
Jakarta-Green Ville Ruko Taman Ratu D 11 Nomor 19 C Duri Kepa Green Ville Jakarta 11510 T 6221 56945227 T 6221 568945226
Pontianak Jalan Gajah Mada Nomor 59 Pontianak 78121 T 62561 749558 F 62561 749513
Balikpapan Jalan Jenderal Sudirman Nomor 51A Balikpapan 76114 T 62542 746313 F 62542 746317
Makassar, Jl. Boto Lempangan No. 34 J - Makassar - Sulawesi Selatan T +62 411 363 2388 F +62 411 361 4634
Pekanbaru Jalan Sumatera Nomor 9 Simpang Empat Pekanbaru T 62761 7894368 F 627617894370
Medan, Jl. Teuku Amir Hamzah No. 26 - Medan 20117 T +62 61 6633065 F +62 61 6617597

Pojok Bursa dan Galeri Investasi

Universitas Negeri Makassar Fakultas Ekonomi Gedung BT Lt. 2 Jalan A. P. Pettarani, kampus UNM, Gunungsari Baru, Makassar 90222 T 62411 889464 F 62411 887604
Universitas Surabaya Jalan Raya Kalirungkut Surabaya 60293 T 6231 2981203 F 6231 2981204
Universitas Muhammadiyah Gresik Jalan Sumatra 101 GBK Gresik 61121 T 6231 3951414 F 6231 3952585
Universitas Siliwangi Jalan Siliwangi 24 Tasikmalaya 46151 T 62265 323685 F 62265 323534
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Jalan RS Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan 12450 T 6221 7656971 ext 197 F 6221 7656971 ext 138
Universitas Negeri Malang Jalan Surabaya 6 Malang 65145 T 62341 585914 F 62341 552888
Universitas Muhammadiyah Malang Jalan Raya Tlogomas 246 Malang T 62341 46318-9 F 62341 460782
Universitas Brawijaya Jalan Veteran Malang 65145 T 62341 551611 F 62341 565420
STIE Malangkucecwara Jalan Terusan Candi Kalasan Malang 65142 T 62341 491813 F 62341 495619
President University Resto Plaza 1F-Jababeka Education Park Jalan Ki Hajar Dewantara Raya Cikarang Bekasi 17550 T 6221 89106030
Universitas Tanjungpura Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak 78124 T 62561 743465 F 62561 766840
STIE "AUB" Surakarta Jalan Mr. Sartono 97, Cengklik Nusukan, Surakarta 57135 T 62 271 854803 F 62 271 853084
Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi Jalan Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur T (0333) 411248 F (0333) 419163
Universitas Jember Jalan Jawa No.17 Jember - Jawa Timur 68121 T 62 331 330732 F 62 331 326419
STIESIA Surabaya Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya T 62 31 5947505 F 62 31 5932218
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Jalan Babarsari 2, Tambak Bayan Yogyakarta T (0274) 485268 F (0274) 487147
Politeknik Kediri Jalan Mayor Bismo No. 27, Kediri 64121 T 62354 683128 F 62354 683128

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2014
PT RELIANCE SECURITIES, TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Hosea Nicky Hogan, Gan**
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Anggrek Garuda IV/79 Rt. 010/Rw. 002 Kemanggisan Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Herry Harto**
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP : Taman Grisenda Blok D-4 No. 31 Rt.009/Rw.003 Kapuk Muara Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Direktur
3. Nama : **A. Agung Gde Arinta K**
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Tebet barat dalam I A No. 13 Rt. 011/Rw. 003 Tebet Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Direktur
4. Nama : **Anton Budidjaja**
Alamat Kantor : Reliance Building, Jl. Pluit Putra Kencana No. 15 A Jakarta 14450
Alamat Domisili/sesuai KTP : Pantai Mutiara Blok YA No. 21 Rt. 011/Rw. 016 Pluit Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 661 7768
Jabatan : Presiden Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Reliance Securities, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Securities, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2014



A. Agung Gde Arinta K
Direktur



Herry Harto
Direktur

Hosea Nicky Hogan, Gan
Presiden Direktur



Anton Budiajaja
Presiden Komisaris

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	
Aset per 31 Maret 2014 dan Konsolidasian 31 Desember 2013	01
Liabilitas & Ekuitas per 31 Maret 2014 dan Konsolidasian 31 Desember 2013	02
Laporan Laba Rugi Komprehensif	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 (Konsolidasian)	03-04
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 (Konsolidasian)	05
Laporan Arus Kas	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 (Konsolidasian)	06
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014	
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013 (Konsolidasian)	07 - 29

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 MARET 2014 DAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
ASET			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.j, 4	14.495.518.013	21.855.170.227
Efek Beli dengan Janji Jual Kembali - Repo	2.e, 10	7.471.203.343	55.881.323.851
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.e, 5.a	3.188.026.058	3.143.378.534
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.e, 5.b	148.034.077.200	98.912.750.000
Piutang Nasabah	2.e, 6	367.554.888.616	254.530.119.344
Rekening Nasabah	2.e, 7	229.575.415.646	258.310.880.571
Portofolio Efek Diperdagangkan	2.e, 8		
Pihak Berelasi		89.080.000.000	87.457.271.120
Pihak Ketiga		11.551.887.000	11.545.500.000
Portofolio Efek Tersedia Untuk Dijual	2.e, 8		
Pihak Berelasi		-	-
Beban Dibayar Dimuka	9		
Pihak Berelasi	2.i, 2.l, 24	16.874.028.686	4.918.271.862
Pihak Ketiga	2.i	2.080.033.254	2.391.312.822
Pajak Dibayar Dimuka	2.k, 19.a	599.745.168	3.684.944.193
Piutang Lain-lain	11		
Pihak Berelasi	2.l, 25	555.976.475	511.364.435
Penyertaan Saham	2.f, 12	630.500.000	630.500.000
Aset Tetap - Bersih (Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan per 31 Maret 2014 sebesar Rp24.259.100.825 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp23.307.216.857)	2.h, 13	4.943.700.143	5.588.303.272
Aset Pajak Tangguhan	2.k, 19.d	5.373.179.074	5.373.179.072
Aset Lain-lain	14	22.923.052.387	22.990.060.802
JUMLAH ASET		924.931.231.062	837.724.330.104

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 MARET 2014 DAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Hutang Bank	16	-	29.835.637.380
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.e, 5.b	145.364.911.600	79.995.061.000
Utang Nasabah	2.e, 15	287.492.863.463	271.715.254.622
Utang Obligasi	16, 40.o, 41.p	44.000.000.000	44.000.000.000
Beban Masih Harus Dibayar	2.i, 17	1.756.795.365	1.548.467.045
Utang Pajak	2.k, 19.b	2.335.531.803	1.571.049.731
Utang Lain-lain	20		
Pihak Berelasi	2.i, 25	51.885.956.250	80.300.966.164
Pihak Ketiga		66.050.339.331	6.722.185.458
Penyisihan Imbalan Kerja	2.m, 21	720.628.455	714.830.493
JUMLAH LIABILITAS		599.607.026.267	516.403.451.893
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diartibusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham			
(Modal Dasar per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar, Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar 900.000.000 saham)			
	22	90.000.000.000	90.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	28.100.631.992	28.100.631.992
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		-	-
Saldo Laba	24		
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		206.723.572.803	202.720.246.219
		325.324.204.795	321.320.878.211
Kepentingan Nonpengendali		-	-
JUMLAH EKUITAS		325.324.204.795	321.320.878.211
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		924.931.231.062	837.724.330.104

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
PENDAPATAN USAHA			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	2.i 25	8.058.544.712	11.209.220.330
Komisi dari Transaksi Perantara Perdagangan Efek (Obligasi)	25	419.211.120	324.257.909
Pendapatan atas Pembiayaan Transaksi Nasabah	26	742.318.840	5.618.854.446
Keuntungan atas Perdagangan Efek yang telah direalisasi - Bersih	2.e, 28.a	-	41.689.120.600
Keuntungan (Kerugian) atas Perdagangan Efek yang belum direalisasi - Bersih	2.e, 28.b	1.561.365.881	538.942.000
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	29	1.228.627.545	1.214.089.802
Jumlah Pendapatan Usaha		12.010.068.098	60.594.485.087
BEBAN USAHA			
Umum dan Administrasi	2.i 31	2.264.685.953	1.959.500.658
Gaji dan Tunjangan		2.904.599.756	2.909.686.592
Penyusutan Aset Tetap	2.h, 13	951.883.968	989.594.148
Sewa	41	533.983.498	496.676.576
Pemasaran		2.876.656.548	5.608.745.773
Jumlah beban usaha		9.531.809.723	11.964.203.747
LABA USAHA		2.478.258.375	48.630.281.340
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2.i 32	3.451.773.665	5.212.406.498
Pendapatan Dividen	33	-	-
Beban Bunga	34	(2.707.844.933)	(1.368.912.779)
Beban Administrasi Bank	35	(68.605.143)	(101.666.919)
Beban Pajak	36	(95.116.989)	(357.777.134)
Lain-lain - Bersih	37	944.861.609	(3.352.123.442)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		1.525.068.210	31.926.225
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.003.326.585	48.662.207.565
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	2.k, 19.c	-	(321.115.193)
Pajak Tangguhan		-	(1.975.823.195)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		-	(2.296.938.388)
LABA TAHUN BERJALAN		4.003.326.585	46.365.269.176
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		-	(45.295.821.601)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya Periode Berjalan - Bersih		-	(45.295.821.601)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		4.003.326.585	1.069.447.575

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		4.003.326.585	46.403.200.533
Kepentingan Nonpengendali		-	(37.931.357)
		4.003.326.585	46.365.269.176
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		4.003.326.585	1.107.378.932
Kepentingan Nonpengendali		-	(37.931.357)
		4.003.326.585	1.069.447.575
Laba Per Saham Dasar	2.n, 38	4,45	51,56

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Saldo laba		Jumlah Ekuitas Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo 01 Januari 2013	90.000.000.000	28.100.631.992	45.295.821.601	500.000.000	141.213.878.273	305.110.331.866	(79.079.159)	305.031.252.707
Pendapatan Komprehensif Lainnya (1 Januari - 31 Maret 2013)	-	-	(45.295.821.601)	-	-	(45.295.821.601)	-	(45.295.821.601)
Laba Bersih (1 Januari - 31 Maret 2013)	-	-	-	-	46.403.200.533	46.403.200.533	(37.931.357)	46.365.269.176
Saldo 31 Maret 2013	90.000.000.000	28.100.631.992	-	500.000.000	187.617.078.806	306.217.710.798	(117.010.516)	306.100.700.282
Pendapatan Komprehensif Lainnya (1 April - 31 Desember 2013)	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih (1 April - 31 Maret 2013)	-	-	-	-	61.506.367.946	61.506.367.946	79.079.159	61.585.447.105
Saldo 31 Desember 2013	90.000.000.000	28.100.631.992	-	500.000.000	202.720.246.219	321.320.878.211	-	321.320.878.211
Pendapatan Komprehensif Lainnya (1 Januari - 31 Maret 2014)	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Saldo Laba atas Pelepasan Peyertaan Langsung Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih (1 Januari - 31 Maret 2014)	-	-	-	-	4.003.326.585	4.003.326.585	-	4.003.326.585
Saldo 31 Maret 2014	90.000.000.000	28.100.631.992	-	500.000.000	206.723.572.803	325.324.204.796	-	325.324.204.795

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

	Catatan	2014 (Rp)	2013 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan		3.232.157.255.500	3.873.425.124.500
Penerimaan Utang Nasabah		249.550.264.008	1.657.320.076.183
Penerimaan Piutang Nasabah		126.177.314.996	1.660.265.683.679
Penjualan Portofolio Efek		55.421.417.000	179.842.618.091
Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek		8.452.293	324.257.909
penerimaan (Pembayaran) Bunga		4.945.461.754	4.744.853.019
Penerimaan dari Karyawan		13.681.345	9.060.000
Pembayaran Pajak		(723.175.301)	(5.739.800.774)
Pembayaran kepada Karyawan		(3.432.725.469)	(2.524.442.498)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(11.642.743.406)	(12.118.137.859)
Pembelian Portofolio Efek		(6.260.671.202)	(126.842.618.091)
Pemberian Piutang Nasabah		(234.277.513.923)	(1.556.253.746.961)
Pembayaran Utang Nasabah		(386.740.968.957)	(1.819.597.247.965)
Pembayaran Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan		(3.061.233.881.900)	(3.795.274.776.000)
Penerimaan dari Jasa Penjaminan Emisi & Penjualan Efek		42.465.754,00	1.214.089.802,00
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(35.995.367.508)	58.794.993.036
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan Aset Tetap		-	
Pembelian Aset Tetap		(307.280.840)	(170.970.477)
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(307.280.840)	(170.970.477)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Bank		28.942.996.134	0
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		28.942.996.134	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(7.359.652.214)	58.624.022.559
KAS DAN SETARA KAS AWAL		21.855.170.227	71.568.463.406
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	2.d, 4	14.495.518.013	130.192.485.965
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :			
Kas	2.d, 4	87.076.442	83.988.768
Bank		(27.991.558.429)	70.108.497.197
Deposito		42.400.000.000	60.000.000.000
Jumlah		14.495.518.013	130.192.485.965

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

1. U M U M

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 22 Pebruari 1993 dengan nama PT. Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Pebruari 1993, dibuat dihadapan Raharti Sudjardjati, S.H. Notaris di Jakarta, yang diubah dengan satu akta Pembetulan No. 49 tanggal 15 April 1993, dibuat dihadapan notaris yang sama, disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-2691.HT.01.01.TH.93 tanggal 3 Mei 1993 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 22 Juni 1993 di bawah No. 50, Tambahan No. 2814.

Pada tanggal 13 September 1999, nama perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16330.HT.01.04. TH.99 tanggal 13 September 1999, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 April 2000 di bawah No. 28, Tambahan No. 1741.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT. Reliance Securities sesuai dengan Akta No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat dihadapan Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06713 HT.01.04.TH.2003, tanggal 28 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 117 tanggal 13 Juni 2008, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86620.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 17 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85, tanggal 15 Juni 2010 dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut sudah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-23323, tertanggal 07 September 2010.

Berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Ijin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek telah diperoleh dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994. Berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT. Bursa Efek Jakarta, Perusahaan juga memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan November 1994.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pluit Kencana No. 15A, Jakarta Utara 14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Tangerang, Bandung, Tasikmalaya, Jogjakarta, Solo, Surabaya, Malang, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Pekanbaru, dan Medan.

Induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management, Jakarta Indonesia.

1.b. Pemecahan Nilai Nominal Saham dan Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Maret 2005 yang dinyatakan dalam Akta No. 25 dibuat dihadapan Eliwaty Citra, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1.c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

PT. Reliance Asset Management ("Entitas Anak"), didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 21 Agustus 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Marina Soewarna, S.H. Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-18873.HT.01.01.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 11 Maret 2009, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13143.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 15 April 2009.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Penyertaan Perseroan di PT Reliance Asset Management telah dijual seharga Rp 50.000.000 dan Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 3.750.000.000 di bulan Juli 2013.

1.d. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	Anton Budidjaja
Komisaris (Independen)	Idrus Hermawan W	Idrus Hermawan W
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Hosea Nicky Hogan	Hosea Nicky Hogan
Direktur	Herry Harto	Herry Harto
Direktur	A Agung Gde Arinta K	A Agung Gde Arinta K
Komite Audit		
Ketua	Idrus Hermawan W	Idrus Hermawan W
Anggota	John Battalana	John Battalana
Anggota	Tjhai Fung Piau	Tjhai Fung Piau
Internal Audit	Bernardus A. Tereng	Gunawan Paulus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 ditetapkan sesuai Akta No. 142 tanggal 22 Juni 2012 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebanyak 265 dan 265.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta peraturan Bapepam LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK). Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan Keuangan disusun dengan metode akrual kecuali Laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, laba komprehensif lainnya, penyimpanan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (revisi 2006)-Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (revisi 2006)-Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini diterapkan secara prospektif. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembandingan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dalam melakukan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan Liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan ini tidak diungkapkan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan atas Perdagangan Efek yang Telah dan Belum Direalisasi".

Portofolio efek diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, rekening nasabah, piutang atas hak tagih dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, dan penyisihan ini diakui di dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (v) untuk detail.

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Portofolio efek tersedia untuk dijual diklasifikasikan dalam kategori ini.

(iv) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Perusahaan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang ragu-ragu".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan Liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, rekening nasabah, utang obligasi, beban yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk Liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*offer price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam neraca sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2.d. Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari 3 (bulan) dan tidak dijadikan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah. Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan utang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

2.f. Penyertaan Saham

Efek ekuitas tersedia untuk dijual dengan kepemilikan kurang dari 20% yang harga pasarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan, sedangkan penyertaan yang dimiliki 20% sampai dengan 50% disajikan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*).

Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2.g. Piutang atas Hak Tagih

Piutang atas hak tagih diakui sebesar nilai piutang yang diperoleh. Selisih antara nilai piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien ditambah retensi diakui sebagai pendapatan piutang atas hak tagih pada saat transaksi piutang hak tagih.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Kendaraan Bermotor	3
Perabotan dan Perlengkapan Kantor	5
Peralatan Kantor	5
Renovasi Kantor	3

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai, sedangkan imbalan jasa manajer/penasehat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan. Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Beban diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.j. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	(Rp.)	(Rp.)
US\$ 1	11,404	12,189

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode/tahun berjalan.

2.k. Perpajakan

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba komersial setelah dikoreksi sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan Liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode Liabilitas (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap Liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

2.l. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Definisi pihak yang berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek dilakukan sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik akutaria yang mencakup pula Liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan Liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela

2.n. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun 2014 dan 2013 adalah 900.000.000 saham.

2.o. Informasi Segmen

Segmen usaha ditetapkan sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi aset sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Aktivitas utama Perusahaan berada di Jakarta, sedangkan kegiatan usaha perwakilan yang berada di Tangerang, Bandung, Tasikmalaya, Jogjakarta, Solo, Surabaya, Malang, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Pekanbaru, dan Medan dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Atas dasar tersebut, Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen sekunder.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% dari liabilitas imbalan pasti, ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Kas	87,076,442	82,732,742
Bank – Pihak Ketiga Rupiah		
PT. Bank Victoria Internasional Tbk.	8,411,064	11,060,399
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1,328,004,257	2,517,114
PT. Bank Central Asia Tbk.	(37,225,733,933)	68,585,889
PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	7,302,573	7,401,496
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,876,071	1,555,777
PT Bank Mega Syariah	188,397,747	981,604,218
Dollar Amerika		
PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	165,996,168	8,347,515
PT Bank Central Asia, Tbk	7,534,187,623	691,365,077
	(27,904,481,987)	1,855,170,227
Deposito Berjangka Rupiah - PT Bank Mega Syariah	42,400,000,000	20,000,000,000
Jumlah	14,495,518,013	21,855,170,227

Deposito per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan deposito berjangka waktu 1 bulan dengan Nisbah bagi hasil 49,74%.

5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

5.a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang ditempatkan pada PT BCA Cabang BEJ sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Saldo per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp 3.188.026.058 dan Rp 3.143.378.534. Tingkat bunga rata-rata deposito ini untuk bulan-bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 7.50% - 7.25%.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari Anggota Bursa Gagal Bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

5.b. Piutang/Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan Liabilitas perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	148,034,077,200	98,912,750,000
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(145,364,911,600)	(79,995,061,000)
Piutang (Utang) Lembaga Kliring dan Penjaminan – Bersih	2,669,165,600	18,917,689,000

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak ketiga		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	163,114,823,875	124,124,257,339
Saldo kurang dari 5%	204,440,064,741	130,405,862,005
Jumlah	367,554,888,616	254,530,119,344

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 karena manajemen berpendapat bahwa piutang nasabah dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. REKENING NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak ketiga		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	119,652,872,866	129,090,255,640
Saldo kurang dari 5%	109,922,542,780	129,220,624,931
Jumlah	229,575,415,646	258,310,880,571

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 karena perusahaan berpendapat bahwa piutang nasabah dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang nasabah.

8. PORTOFOLIO EFEK

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Diperdagangkan		
Pihak Berelasi		
Harga Perolehan		
Efek Utang		
Medium Term Note PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	69,080,000,000	67,365,000,000
	69,080,000,000	67,365,000,000
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi		
Efek Ekuitas		
PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	1,014,500,000	92,271,120
	1,014,500,000	92,271,120
Reksadana PT Reliance Manajemen Investasi	20,000,000,000	20,000,000,000
Sub Jumlah Bersih – Pihak Berelasi	90,094,500,000	87,457,271,120
Pihak Ketiga		
Harga Perolehan		
Efek Ekuitas		
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	4,341,250,000	6,582,500,000
PT. Garuda Indonesia Airline Tbk.	4,750,000,000	6,270,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000,-)	807,000,000	649,511,250
Efek Utang		
Surat Utang Negara Retail	-	1,647,250,000
	9,898,250,000	15,149,261,250
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi	639,137,000	(3,603,761,250)
Sub Jumlah Bersih – Pihak Ketiga	10,537,387,000	11,545,500,000
Sub Jumlah Portofolio – Diperdagangkan	100,631,887,000	99,002,771,120
Tersedia untuk Dijual		
Sub Jumlah Bersih – Pihak Berelasi	-	-
Jumlah	100,631,887,000	99,002,771,120

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak Berelasi		
PT. Asuransi Reliance Indonesia	55,928,161	214,271,862
PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	12,349,300,525	-
PT. Suryatama Tigamitra	4,468,800,000	4,704,000,000
Sub Jumlah - Pihak Berelasi:	16,874,028,686	4,918,271,862
Pihak Ketiga		
Sewa	1,924,313,003	2,080,033,254
Lain-lain	155,720,251	311,279,568
Sub Jumlah - Pihak Ketiga:	2,080,033,254	2,391,312,822
Jumlah	18,954,061,940	7,309,584,684

10. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Akun ini merupakan efek yang dibeli dengan janji jual kembali, diakui sebagai piutang dan efek yang diterima tidak diakui sebagai piutang dan efek yang diterima tidak diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali merupakan bunga. Nilai piutang repo per 31 Maret 2013 sebesar Rp. dan per 31 Desember 2013 Rp.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak Berelasi - Karyawan	555,976,475	511,364,435
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	-	-
Jumlah	555,976,475	511,364,435

Piutang karyawan merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan yang dikenakan bunga 6% per tahun dan pelunasannya dipotong setiap bulan dari gaji karyawan yang bersangkutan.

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT. Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan harga Rp 555.500.000 pada lelang tanggal 1 Juni 1999 (nilai nominal Rp 60.000.000) dan ke Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Oktober 2007 sebesar Rp 75.000.000. Sejak tahun 2007, kedua perusahaan tersebut telah digabung menjadi PT Bursa Efek Indonesia. Nilai penyertaan Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 630.500.000.

13. ASET TETAP

Tahun 2014	Saldo 01 Januari 2014	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo 31 Maret 2014
HARGA PEROLEHAN				
Pemilikan langsung				
Kendaraan Bermotor	5,332,610,585	-	-	5,332,610,585
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,111,885,856	-	-	3,111,885,856
Peralatan Kantor	12,833,891,367	99,147,900	-	12,933,039,267
Renovasi Kantor	7,617,132,321	208,132,940	-	7,825,265,261
Jumlah	28,895,520,129	307,280,840	-	29,202,800,969
AKUMULASI PENYUSUTAN				
Pemilikan langsung				
Kendaraan Bermotor	3,837,225,253	261,803,628	-	4,099,028,881
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,790,553,051	39,414,005	-	2,829,967,056
Peralatan Kantor	10,508,314,537	366,240,647	-	10,874,555,184
Renovasi Kantor	6,171,124,016	284,425,688	-	6,455,549,704
Jumlah	23,307,216,857	951,883,968	-	24,259,100,825
Nilai Buku	5,588,303,272			4,943,700,143

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Tahun 2013	Saldo 01 Januari 2013	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2013
HARGA PEROLEHAN				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Kendaraan Bermotor	5,454,937,657	756,954,546	879,281,618	5,332,610,585
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,107,985,856	3,900,000	-	3,111,885,856
Peralatan Kantor	12,354,605,547	479,285,820	-	12,833,891,367
Renovasi Kantor	6,667,592,321	949,540,000	-	7,617,132,321
Jumlah	27,585,121,381	2,189,680,366	879,281,618	28,895,520,129
AKUMULASI PENYUSUTAN				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Kendaraan Bermotor	3,692,358,357	1,024,148,514	879,281,618	3,837,225,253
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,615,454,013	175,099,038	-	2,790,553,051
Peralatan Kantor	8,874,101,520	1,634,213,017	-	10,508,314,537
Renovasi Kantor	4,968,013,843	1,203,110,173	-	6,171,124,016
Jumlah	20,149,927,733	4,036,570,742	879,281,618	23,307,216,857
Nilai Buku	7,435,193,648			5,588,303,272

Beban penyusutan per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 951.883.968 dan Rp 989.594.148

Kendaraan bermotor pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 telah diasuransikan secara *all risk* kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 943.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari resiko tersebut.

14. ASET LAIN - LAIN

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Uang Muka Operasional	1,400,319,511	1,101,607,770
Jaminan Gedung	58,437,500	58,437,500
Jaminan Telepon	5,000,000	5,000,000
Lain-lain	21,459,295,376	21,825,015,532
Jumlah	22,923,052,387	22,990,060,802

Uang muka operasional merupakan biaya-biaya operasional kantor perwakilan Perusahaan yang belum dapat diidentifikasi penggunaannya karena belum direalisasi oleh pihak kantor perwakilan.

15. UTANG BANK

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
PT. Bank Central Asia Tbk.	-	29,835,637,380
Jumlah	-	29,835,637,380

PT Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 003-0744-2004-000 tanggal 28 Desember 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja. Perjanjian kredit diperpanjang dan diubah dengan akte perubahan perjanjian kredit nomor 370/Add-KCK/2008 tanggal 12 Desember 2008 dan terakhir diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 047, tertanggal 13 September 2013 yang berakhir tanggal 14 September 2014 dengan maksimum limit fasilitas kredit lokal sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar Rupiah). Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Menara Batavia Lt 27 dan Lt dasar, Jl. KH Mas Mansur kav 126, Jakarta Pusat milik PT. Suryatama Tigamitra, pihak berelasi.

16. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek milik nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak Ketiga		
Saldo lebih atau sama dengan 5%	102,025,291,448	127,551,380,099
Saldo kurang dari 5%	185,467,572,015	144,163,874,523
Jumlah	287,492,863,463	271,715,254,622

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

17. UTANG OBLIGASI

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Utang Obligasi PT Reliance Securities, Tbk II Tahun 2011	44,000,000,000	44,000,000,000
Jumlah	44,000,000,000	44,000,000,000

Obligasi Reliance II diterbitkan tanggal 27 Juli 2011 dengan tenor 1.079 hari, jatuh tempo tanggal 10 Juli 2014 dengan bunga sebesar 12%.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Transaksi Saham	1,344,248,195	987,952,211
Listrik, Telepon & Komunikasi	191,850,266	228,346,266
Lain-lain	220,696,904	332,168,568
Jumlah	1,756,795,365	1,548,467,045

19. PERPAJAKAN

19.a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Lebih bayar PPh Badan:		
Perusahaan Tahun 2009	-	3,684,944,193
Perusahaan Tahun 2013	252,235,351	-
PPh 21	14,352,900	-
PPN	333,156,917	-
Anak perusahaan (PPN & PPh 23)	-	-
Jumlah	599,745,168	3,684,944,193

19.b. Utang Pajak

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	310,308,673	310,308,672
Pasal 21	-	101,474,705
Pasal 23	13,225,700	823,713
Pasal 4 ayat 2 - Final	375,000	38,890,000
Pasal 25	80,813,731	80,813,731
Pajak Pertambahan Nilai	593,769,088	121,397,145
Pajak Penghasilan atas Transaksi Bursa	1,337,039,611	917,341,765
Jumlah	2,335,531,803	1,571,049,731

19.c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan sebagaimana dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk bulan-bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Maret 2013 (Rp)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		
Menurut Laporan Konsolidasian	4,003,326,585	48,662,207,565
(Laba)/Rugi Entitas Anak		
Sebelum Pajak Penghasilan	-	151,725,426
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	4,003,326,585	48,813,932,991

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Beda Tetap:		
Beban pajak	95,116,989	357,777,134
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(1,046,726,402)	(2,412,579,303)
Pendapatan Bunga Obligasi	(1,435,626,821)	(178,063,235)
Pendapatan Komisi Transaksi Obligasi	(419,211,120)	(324,257,909)
Pendapatan Bunga Deposito	(969,420,442)	(2,621,728,186)
Pendapatan Portofolio Efek	-	(41,689,120,600)
Penurunan (Kenaikan) Nilai Portofolio Efek	(1,561,365,881)	(538,942,000)
Beban Transaksi Portofolio Efek	194,389	97,626,286
Beban Administrasi Bank	68,605,143	100,930,789
Jumlah Perbedaan Tetap	(5,268,434,145)	(47,208,357,024)
Beda Waktu:		
Imbalan Kerja	-	-
Penyusutan Aset Tetap	-	-
Jumlah Perbedaan Waktu	-	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	(1,265,107,560)	1,605,575,967
Pajak Penghasilan Pasal 25 Perusahaan	-	321,115,193
Jumlah Pajak Penghasilan	-	321,115,193
Pajak Dibayar Di Muka:		
PPH Pasal 23	9,378,000	30,965,643
PPH Pasal 25	242,857,351	460,412,517
Jumlah Pajak Dibayar Di Muka	252,235,351	491,378,160
Pajak kurang (lebih) bayar	(252,235,351)	(170,262,967)

Taksiran penghasilan kena pajak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 di atas sesuai dengan jumlah yang kemudian dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun yang bersangkutan.

19.d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 menggunakan tarif pajak maksimum 25% adalah sebagai berikut:

	Tahun 2014 & 2013		
	31 Maret 2014 (Rp)	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan			
Liabilitas Diestimasi			
atas Imbalan Kerja	178,707,623	-	178,707,623
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	4,416,132,154	-	4,416,132,154
Piutang atas Hak Tagih	-	-	-
Penghapusan Aset	-	-	-
Pajak Tangguhan dari	-	-	-
Piutang atas Hak Tagih	-	-	-
Penyusutan Aset Tetap	778,339,296	-	778,339,296
	5,373,179,073	-	5,373,179,073
Entitas Anak	-	-	-
Jumlah Aset (Liabilitas)			
Pajak Tangguhan Bersih	5,373,179,073	-	5,373,179,073

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan Liabilitas pajak tanggungan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan Liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Pihak Berelasi		
PT Asuransi Reliance Indonesia	314,895,173	3,300,000
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	782,913,525	32,903,005,281
PT Reliance Manajer Indonesia	1,218,927,395	1,599,678,659
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	5,453,213,165	92,902,740
PT Reliance Capital Management Indonesia	44,116,006,992	45,702,079,484
Pihak Ketiga		
Lain-lain	66,050,339,331	6,722,185,458
Jumlah	117,936,295,581	87,023,151,622

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2013 dihitung oleh aktuaris PT. Ricky Leonard Jasatama.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas uang jasa tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Beban Jasa Kini	79,366,563	79,366,563
Beban Bunga	30,097,086	30,097,086
Biaya Jasa Lalu-Vested yang diakui langsung	(8,283,625)	(8,283,625)
Koreksi Aktuarial	59,564,250	59,564,250
Jumlah	160,744,274	160,744,274
Perubahan pada Liabilitas yang diakui di neraca:		
	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Penyisihan Awal Tahun	554,086,219	554,086,219
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	166,542,236	160,744,274
Jumlah	720,628,455	714,830,493

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan Estimasi atas Penyisihan Imbalan Kerja oleh Aktuaris pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat Diskonto	9% per tahun	9% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat Pengunduran Diri	28% sampai dengan usia 50 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun	28% sampai dengan usia 50 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2	Tabel Mortalitas Indonesia 2

22. MODAL SAHAM

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal per saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 1.b.), kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham Tanpa Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 19 tanggal 14 April 2005, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yaitu dari Rp 100.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000.000 saham menjadi modal dasar sebesar Rp 250.000.000.000 yang terdiri dari 2.500.000.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari kapitalisasi laba yang ditahan sebesar Rp 20.000.000.000 yang didistribusikan secara proporsional kepada PT. Asuransi Reliance Indonesia sebanyak 140.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 14.000.000.000 dan kepada Reliance Financial Holdings Limited sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 6.000.000.000.

Pada tanggal 13 Juli 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham (lihat Catatan 1.b). Dana yang berhasil dihimpun sebagai setoran modal adalah Rp 20.000.000.000 sehingga modal disetor Perusahaan seluruhnya menjadi Rp 90.000.000.000.

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	31 Maret 2014	
		Jumlah Lembar Saham	Jumlah (Rp)
PT. Reliance Capital Management	50.56%	455.000.000 Lbr	45,500,000,000
PT. Asuransi Reliance Indonesia	8.89%	80.000.000 Lbr	8,000,000,000
Masyarakat	40.56%	365.000.000 Lbr	36,500,000,000
Jumlah	100.00%	900.000.000 Lbr	90,000,000,000

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

Pemegang Saham	31 Desember 2013		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah (Rp)
PT. Reliance Capital Management	50.56%	455.000.000 Lbr	45,500,000,000
PT. Asuransi Reliance Indonesia Masyarakat	8.89%	80.000.000 Lbr	8,000,000,000
	40.56%	365.000.000 Lbr	36,500,000,000
Jumlah	100.00%	900.000.000 Lbr	90,000,000,000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Desember 2013 (Rp)
Agio Saham	30,000,000,000	30,000,000,000
Biaya Emisi Saham	(1,899,368,008)	(1,899,368,008)
Jumlah	28,100,631,992	28,100,631,992

Agio dan Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2005 (lihat Catatan 1.b.).

24. SALDO LABA

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 28 Juni 2013 yang disahkan oleh Notaris Eliwaty Tjitra, SH, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2013 untuk dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas dan Beban yang Bersangkutan		Jumlah	
	2014 (%)	2013 (%)	2014 (Rp)	2013 (Rp)
Portofolio Efek (lihat Catatan 8)				
PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	0.11%	0.01%	1,014,500,000	92,271,120
MTN PT UPRI	7.47%	8.04%	69,080,000,000	67,365,000,000
Reksadana PT Reliance Manajemen	2.16%	2.39%	20,000,000,000	20,000,000,000
Beban Dibayar Dimuka - PT. Asuransi Reliance Indonesia (lihat Catatan 9)	0.01%	0.03%	55,928,161	214,271,862
PT. Usaha Pembiayaan Reliance Inc (lihat Catatan 9)	1.34%	0.00%	12,349,300,525	-
PT. Suryatama Tigamitra (lihat Catatan 9)	0.48%	0.56%	4,468,800,000	4,704,000,000
Piutang Lain-lain - Pinjaman Karyawan (lihat Catatan 11)	0.06%	0.06%	555,976,475	511,364,435
Utang Lain-Lain - PT. Asuransi Reliance Indonesia	0.48%	0.05%	314,895,173	3,300,000
PT. Usaha Pembiayaan Reliance Inc	1.19%	489.47%	782,913,525	32,903,005,281
PT Reliance Manajer Indonesia	1.85%	23.80%	1,218,927,395	1,599,678,659
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesi	8.26%	1.38%	5,453,213,165	92,902,740
PT Reliance Capital Management Ir (lihat Catatan 19)	66.79%	679.87%	44,116,006,992	45,702,079,484
Beban Asuransi - PT. Asuransi Reliance Indonesia	3.74%	1.59%	356,307,903	190,473,477

Sifat Pihak berelasi :

- PT Asuransi Reliance Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan (lihat Catatan 21).
 - PT Suryatama Tigamitra dan PT Kawasan Industri Jababeka, Tbk. adalah afiliasi Perusahaan karena kesamaan Pengurus.
 - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia adalah afiliasi Perusahaan karena kesamaan Pemegang Saham
 - PT Reliance Capital Management Indonesia adalah afiliasi Perusahaan karena kesamaan Pemegang Saham
 - PT Reliance Manajer Indonesia adalah afiliasi tergabung dalam grup usaha yang sama
 - PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia adalah afiliasi tergabung dalam grup usaha yang sama
- Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak dan telah diungkapkan seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

26. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas dan obligasi.

27. PENDAPATAN ATAS PEMBIAYAAN TRANSAKSI NASABAH - BERSIH

Akun ini merupakan pendapatan atas pembiayaan transaksi nasabah margin sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan. Sedangkan beban bunga merupakan insentif yang diberikan untuk saldo kredit rekening nasabah.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

28. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek ekuitas, efek utang, dan efek reksadana yang terdaftar di bursa efek di Indonesia. Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Maret 2013 (Rp)
a. Keuntungan (Kerugian) yang Telah Direalisasi		
Keuntungan Penjualan Efek Ekuitas	-	41,689,120,600
Jumlah	-	41,689,120,600
b. Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi		
Efek Ekuitas - Bersih	1,561,365,881	538,942,000
Jumlah	1,561,365,881	538,942,000

29. PENDAPATAN DARI JASA PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan atas imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjual untuk penawaran umum efek.

30. PENDAPATAN DARI JASA PENASEHAT MANAJEMEN INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penasihat manajemen investasi yang diberikan kepada nasabah.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Maret 2013 (Rp)
Telepon, Listrik dan Komunikasi	666,382,856	614,069,576
Kantor, Percetakan, dan Administrasi	224,157,013	117,005,280
Jasa Informasi	239,980,960	133,842,653
Transaksi Efek	194,389	97,626,286
Perbaikan dan Pemeliharaan	233,690,479	131,188,882
Transportasi dan Perjalanan Dinas	290,608,536	222,368,382
Asuransi	356,307,903	190,473,477
Jasa Profesional	118,573,752	306,370,628
Pos dan Materai	38,115,543	42,175,234
Lain-lain	96,674,522	104,380,260
Jumlah	2,264,685,953	1,959,500,658

32. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Maret 2013 (Rp)
Deposito	969,420,442	2,621,728,186
Obligasi	1,435,626,821	178,063,235
Jasa Giro	1,046,726,402	2,412,615,077
Jumlah	3,451,773,665	5,212,406,498

33. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen dari portofolio efek ekuitas yang dimiliki Perusahaan.

34. BEBAN BUNGA

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Maret 2013 (Rp)
Bank	-	52,529,265
Obligasi (lihat Catatan 16)	2,707,844,933	1,316,383,514
Jumlah	2,707,844,933	1,368,912,779

35. BEBAN ADMINISTRASI BANK

Akun ini merupakan beban rekening koran, jasa transfer keuangan termasuk penggunaan fasilitas *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

36. BEBAN PAJAK

Akun ini terutama merupakan beban pajak bumi dan bangunan, tunjangan pajak penghasilan karyawan, dan tagihan pajak lainnya.

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan dan beban yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional rutin Perusahaan.

38. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2014 (Rp)	31 Maret 2013 (Rp)
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Saham yang Beredar (Lembar)	4,003,326,585	46,403,200,533
Laba per Saham Dasar	900,000,000	900,000,000
	4.45	51.56

39. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan Liabilitas keuangan.

Tabel berikut mengikhtisarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan Liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014.

31 Maret 2014 (dalam jutaan rupiah)						
ASET	Kurang dari satu bulan	1 - 6 bulan	6 - 12 bulan	Lebih dari 1 tahun	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	Nilai tercatat
Kas dan setara kas	(27.904)	42.400	-	-	-	14.496
Deposito pada lembaga Kliring dan penjaminan	-	3.188	-	-	-	3.188
Piutang lembaga kliring dan penjamin	148.034	-	-	-	-	148.034
Piutang nasabah	367.555	-	-	-	-	367.55
Rekening nasabah	-	229.575	-	-	-	229.575
Portofolio efek diperdagangkan	11.552	-	-	-	-	11.552
Portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-
Piutang atas hak tagih	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	556	-	-	556
Jumlah aset keuangan	499.236	275.163	451	-	-	774.956
KEWAJIBAN	Kurang dari satu bulan	1 - 6 bulan	6 - 12 bulan	Lebih dari 1 tahun	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	Nilai tercatat
Hutang bank	-	-	-	-	-	-
Hutang lembaga kliring dan penjaminan	145.365	-	-	-	-	145.365
Hutang nasabah	287.493	-	-	-	-	287.493
Rekening nasabah	-	-	-	-	-	-
Hutang Obligasi	-	-	-	44.000	-	44.000
Hutang lain-lain & beban yang masih harus dibayar	-	122.029	-	-	-	122.029
Jumlah kewajiban	432.858	122.029	-	44.000	-	598.886
Jumlah perbedaan jatuh tempo	66.379	153.135	556	(44.000)	-	176.069

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah, klien atau pihak lawan transaksi yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek. Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang nasabah, rekening nasabah, portofolio efek, piutang atas hak tagih dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing nasabah dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Aset dan Liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko tingkat bunga terutama terdiri dari kas, rekening nasabah, utang obligasi dan utang lain-lain.

(iv) Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

(v) Nilai wajar aset dan Liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau Liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena untuk portofolio efek telah dinilai dengan nilai wajar, utang obligasi telah dikenakan tingkat bunga yang mendekati bunga pasar, dan aset & liabilitas keuangan lainnya memiliki jangka waktu yang pendek.

40. MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 (dua) keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dimana Perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek atau yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000.

Jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan serta dihitung dan dilaporkan dengan benar. Pada tanggal 28 Maret 2014 dan 30 Desember 2013, Perusahaan memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp62.523.205.159 dan Rp46.720.704.903. Dengan demikian MKBD Perusahaan sudah diatas ketentuan yang ditetapkan Bapepam dan Lembaga Keuangan.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Lease Agreement tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Jl. K.H Mas Mansyur kav 126, milik Suryatama Tigamitra selama 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018.
- b. Berdasarkan Lease Agreement tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Jl. Pluit Kencana nomor 15A milik PT. Suryatama Tigamitra yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2014.
- c. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di wilayah Cibeuning Bandung yang berlaku selama 3 tahun dan berakhir pada 1 April 2014.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan Ruko yang berlokasi di Plaza Kebon Jeruk, Jakarta yang berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada 24 November 2014.
- e. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Surabaya (Gubeng) yang berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada 30 Juni 2015.
- f. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Diponegoro Surabaya yang berlaku selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2016.
- g. Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Denpasar yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak 26 September 2012 yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2015.
- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan yang berlokasi di Menara Batavia Lantai Dasar, Jl. K.H Mas Mansyur kav 126, milik Suryatama Tigamitra selama 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015.
- i. Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 37 tanggal 09 April 2012, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Malang yang berlaku selama 2 tahun yang akan berakhir pada tanggal 1 April 2014.
- j. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Juwadi No. 1, Yogyakarta yang berlaku selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 01 September 2016.
- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 87 tanggal 30 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Sektor VII, Jl. Pahlawan Seribu Blok RK No. 09, BSD, Tangerang yang berlaku selama 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2015.
- l. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 01 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 330A, Solo yang berlaku selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2016.
- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 60 tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 59, Pontianak yang diperpanjang sehingga masa berakhir sewa pada tanggal 22 Februari 2017.
- n. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari BCA yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday Pembelian Surat Utang Negara No. : 024/Add-KCK/2013 dan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday No. : 025/Add-KCK/2013 tanggal 31 Januari 2013, yang menyatakan bahwa BCA memberikan fasilitas intraday kepada Perusahaan sampai dengan 14 September 2014.
- o. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas sebesar nominal Rp 44.000.000.000 pada tanggal 20 Juli 2011 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk Pendaftaran Obligasi di KSEI dengan No. SP-0012/P-EBH/KSEI/0711, dan kta Perjanjian Agen Pembayaran No. 180 tanggal 20 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.
- p. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas sebesar nominal Rp 44.000.000.000 pada tanggal 27 Juli 2011 Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk selaku Agen Pemantau yang tertuang dalam Akta Notaris tanggal 20 Juli 2011 No 179 dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.
- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di Jl. Daan Mogot, Jakarta yang berlaku selama 5 tahun 2 bulan dan akan berakhir pada 31 Januari 2018.

PT Reliance Securities, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014

UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (KONSOLIDASIAN)

- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di kota Balikpapan yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada 31 Mei 2016.
- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa yang berlokasi di kota Makasar yang berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada 31 Juli 2016.

42. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2014.

---oooOooo---